


Pelatihan Aplikasi SIMRS Untuk Pemeliharaan Data Rekam Medik Di Puskesmas Tompobulu Pucak Maros

Poetri Lestari Lokapitasari Belluano^{a,1}, Siska Anraeni^{a,2}, Tasrif Hasanuddin^{a,3}, Alfian Putra Ramadhan^{a,4}, Furqaan Ismail^{a,5}

^a Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo KM. 05, Makassar 90231, Indonesia

¹ poetrilestari@umi.ac.id; ³tasrif.hasanuddin@umi.ac.id; ⁴fianputra15798@gmail.com; ⁵ismailfurqaan@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 30 Juni 2020 Direvisi : 30 Juni 2020 Diterbitkan : 30 Juni 2020	<p>Di Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros masalah keterbatasan penduduk miskin untuk menjangkau pelayanan kesehatan sangat terasa. Dengan berbagai hambatan, letak geografis dan sarana transportasi dari dan ke PUSTU (Puskesmas Pembantu) menjadi pilihan masyarakat untuk dimanfaatkan karena satu-satunya pelayanan kesehatan yang bisa di jangkau. Pengamatan dengan pihak terkait diperoleh informasi mengenai kinerja sistem pencatatan Rekam Medik, masih menggunakan media kartu kontrol kesehatan. Rekam Medik pasien hanya tersimpan di Pustu Tompobulu Pucak. Tim pengusul PkMD bersama mitra (kepala puskesmas) sepakat melaksanakan kegiatan PkMD pada Pustu (Puskesmas Pembantu) Tompobulu Pucak dengan mengimplementasi aplikasi SIMRS KhazaHMS serta memberikan pelatihan penggunaan aplikasi khususnya bagi para Staf ataupun Tenaga Kesehatan yang berkompeten dalam aktivitas pencatatan pelaporan Rekam Medik Pasien di UPTD Puskesmas Tompobulu, dan juga memberikan bantuan 1 unit laptop kepada mitra, agar dapat digunakan dalam proses pengimputan Rekam Medik, karena diketahui bahwa pada pustu Tompobulu Pucak tidak ada inventaris berupa PC atau Laptop.</p>
<p><i>Kata Kunci:</i> Rekam medik, SIMRS Puskesmas Tompobulu</p>	<p>This is an open access article under the CC-BY-SA license</p> 

I. Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Puskesmas Tompobulu Desa Pucak adalah UPTD di kabupaten Maros yang sederhana sebagai Puskesmas Pembantu (PUSTU) yang melancarkan pelaksanaan fungsi pelayanan kesehatan masyarakat dan menunjang jaringan pelayanan Puskesmas di setiap wilayah Desa dan kelurahan [1]. Di Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros masalah keterbatasan penduduk miskin untuk menjangkau pelayanan kesehatan juga sangat terasa [2]. Dengan berbagai hambatan, letak geografis dan sarana transportasi seharusnya Pustu (Puskesmas Pembantu) menjadi pilihan masyarakat untuk dimanfaatkan karena merupakan satu-satunya pelayanan kesehatan yang bisa di jangkau oleh masyarakat [3]. Berdasarkan pengamatan diperoleh informasi mengenai sistem pencatatan Rekam Medik, dengan menggunakan kartu [4]. Sehingga Rekam Medik pasien hanya tersimpan di Pustu (Puskesmas Pembantu) pucak. Olehnya itu tim pengusul PkMD bersama mitra (kepala puskesmas) telah sepakat untuk melaksanakan kegiatan PkMD pada Pustu (Puskesmas Pembantu) pucak dengan berfokus untuk mengimplementasi Software PkMD yakni aplikasi SIMRS KhazaHMS serta memberikan pelatihan cara penggunaannya, dan juga memberikan bantuan 1 unit laptop kepada mitra, agar dapat digunakan dalam proses pengimputan Rekam Medik, karena diketahui bahwa pada pustu pucak tidak tersedia inventaris berupa PC atau Laptop.

Secara umum mitra PkMD memiliki permasalahan yaitu pencatatan rekam medik masih menggunakan cara manual yaitu mencatat dalam kartu kontrol setiap pasien, catatan rekam medik hanya tersimpan di penyakit pasien [5]. Oleh karena itu terdapat solusi yang ditawarkan bagi mitra Puskesmas Tompobulu dalam program Pengabdian kepada Masyarakat dan Dakwah (PkMD) yakni : 1) Mitra mendapatkan pengetahuan tentang teknologi informasi khususnya pemanfaatan aplikasi rekam medik yang dapat diimplementasikan secara gratis sehingga dapat membantu memaksimalkan kinerja pelayanan rekam medik; 2) adanya pelatihan aplikasi SIMRS KhazaHMS untuk pemeliharaan data rekam medik, diharapkan petugas pustu dapat meningkatkan efektifitas pelayanan kesehatan pada Pustu Pucak dengan mengelola data rekam medik pasien lebih baik dan

aman; 3) pelatihan a plikasi SIMRS merupakan bentuk implementasi dakwah yang mengikuti riwayat Rasulullah SAW bahwa Manusia yang paling dicintai Allah Subhana wataála adalah mereka yang memberi manfaat dan kebaikan kepada keluarga Tuhan. Target program PkMD adalah implementasi aplikasi SIMRS KhazaHMS yang dapat membantu pihak Pustu Tompobulu Pucak dalam proses melayani pasien dalam rangka pencatatan rekam medik dibanding dengan cara konvensional. Melalui pengenalan aplikasi ini nantinya dokter atau staf Pustu dapat dengan mudah mencari riwayat rekam medik pasien. Sedangkan luaran kegiatan ini berupa aplikasi yang dapat digunakan secara gratis yang berjalan di perangkat desktop, serta modul pedoman menggunakan aplikasi SIMRS KhazaHMS.

II. Pelaksanaan dan Metode

Secara umum pelaksanaan Program PkMD ini adalah pembuatan modul pelatihan dan pelaksanaan pelatihan, dimana kegiatan pelatihan direncanakan berdurasi 300 menit (5 Jam) yang terdiri dari 100 menit digunakan untuk mempresentasikan cara penggunaan program aplikasi, 100 menit untuk pelatihan instalasi perangkat lunak kepada pada petugas pustu, 100 menit untuk implementasi aplikasi. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode presentasi dan demonstrasi dengan mengabdosi pola teknik *Preceptorship* untuk membantu proses transisi dari pembelajar ke praktisioner serta mengurangi dampak syok realita dan memfasilitasi staf kesehatan/staf rekam medik untuk berkembang [6], [7], [8]. Kemudian teknik **Latihan Partisipatif** dimana peserta pelatihan aktif sebagai partisipatif dalam semua aspek kegiatan pelatihan, mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai pada tahap menilai kegiatan pembelajaran dalam pelatihan [9]. Peserta pelatihan adalah para staf/petugas pelayanan Puskesmas Tompobulu Pucak Maros yang memiliki tupoksi khususnya sebagai pengelola data rekam medik [10].

III. Hasil dan Pembahasan

Aplikasi SIMRS KhanzaHMS adalah sistem informasi manajemen rumah sakit yang memiliki modul fungsi software rumah sakit, rekam medis yang bersifat 100% gratis selamanya dan tidak ada masa trial, serta sudah digunakan di lebih dari 800 rumah sakit di Indonesia[8], [11]. Fasilitas yang tersedia pada aplikasi diantaranya Bridging BPJS, Rekam Medik Rawat Jalan Dan Inap, Data Laboratorium, Registrasi Pasien, Apotek, Data Instalasi Kamar Bersalin, Presensi Pegawai, Billing Pasien, Piutang Pasien, Akuntansi Rumah Sakit, Penggajian Pegawai, Parkir Rumah Sakit, Anjungan Registrasi Mandiri Pasien, Antrian Poli, Antrian Loket, dan sebagainya. Keuntungan dari aplikasi ini, boleh digunakan untuk kebutuhan rumah sakit/klinik/puskesmas. Berikut tampilan antarmuka aplikasi :



Gambar 1. Halaman Menu Utama

Aplikasi SIMRS adalah aplikasi berbasis desktop yang dapat diunduh pada link <https://github.com/maselkhanza/SIMRS-Khanza> yang kemudian digunakan secara mandiri oleh unit-unit baik Puskesmas ataupun Rumah Sakit melalui proses instalasi[12][13][14].

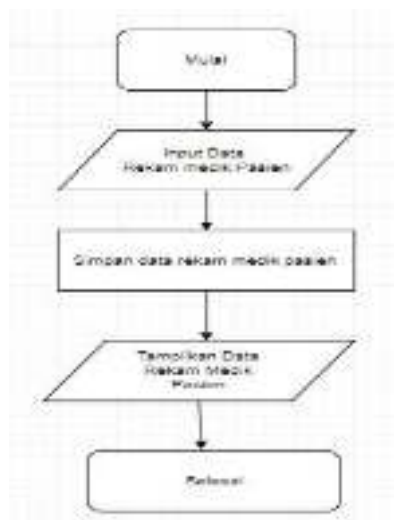
Data utama diinput oleh bagian Registrasi dan digunakan sepenuhnya oleh seluruh bagian, sehingga tidak ada perbedaan identitas dan mengurangi kesalahan. Data ICD 10 sudah tersedia dan di semua bagian harus menggunakan ICD 10 dalam identifikasi penyakit sehingga tugas RM sudah terbantu oleh bagian yang lain. Data Laborat, Radiologi, Kebidanan secara otomatis akan diolah menjadi data RL, Diagnosa pasien diolah

secara otomatis menjadi laporan surveilens Berkas Rekam Medis bisa langsung dicetak dari SIMRS sehingga mengurangi kesalahan tulis tangan.

Database yang digunakan antara lain : MySQL, MariaDB, sedangkan manajemen database dapat menggunakan PHPMyadmin, HeidiSQL, MySQL Workbranch, MySQL Front. Format pertukaran data dari database lain bisa menggunakan CSV, misalnya dari SQL Server, Postgre, Acces, Excel.



Gambar 2. Manajemen Database



Gambar 3. Alur Sistem Antarmuka

Model penomoran rekam medik, sebagai berikut :

Straight Terminal Middle Straight (Dulu/Depan/Belakang) Terminal/Tahun/Depan/Belakang
Middle+Tahun(Depan/Belakang)
Straight+Dulu+Tahun(Depan/Belakang)
Terminal+Dulu+Tahun(Depan/Belakang)
Middle+Dulu+Tahun(Depan/Belakang)

Gambar 4. Penomoran Rekam Medik

IV. Kesimpulan

Simpulan ari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut : 1) Materi pelatihan yang diberikan berupa modul dalam bentuk file *Portable Document Format (pdf)* agar dapat efektif tersimpan dalam drive komputer. SIMRS KhazaHMS adalah aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit untuk mengelola Data Pasien secara keseluruhan; 2) Aplikasi SIMRS KhazaHMS dioperasikan pada sistem desktop dan memiliki menu fungsi yang kompleks untuk mendukung manajemen data pelayanan pasien mulai dari fungsi registrasi antrian, rekam medik, hingga pelayanan farmasi [15].

Sebagai implikasi dari hasil kegiatan pelatihan, hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut saran untuk program PkMD selanjutnya yakni : 1) Dibutuhkan kegiatan berkelanjutan dengan tema pelatihan yang serupa hingga dapat menciptakan kemandirian bagi mitra khususnya kepada petugas atau staf pelayanan kesehatan puskesmas; 2) Dibutuhkan sumber daya fisik untuk membantu implementasi aplikasi.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia telah memfasilitasi pengabdian ini sehingga dapat diterbitkan pada jurnal pengabdian[16].

Daftar Pustaka

- [1] T. K. Maros, "Pemberdayaan kelompok tanratellu desa pucak kecamatan tompobulu kabupaten maros 1) 2)," vol. 2019, pp. 288–293, 2019.
- [2] A. Amal, "PENGAJARAN BAHASA INGGRIS INTERAKTIF PADA GURU PAUD DI DESA PUCAK," vol. 8, no. 1, pp. 20–23, 2019.
- [3] "Pemkab Maros, 2020 [online]. Available : <https://maroskab.go.id/letak-geografis/>".
- [4] "Profil Kesehatan Kabupaten Maros Tahun 2013 [online]. Available : https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2013/7308_Sulsel_Kab_Maros_2013.pdf".
- [5] K. Maros, "PROFIL PENGELOLAAN PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS TOMPOBULU KABUPATEN MAROS Hurria, Musdalifah Sakri," vol. 7, no. 1, pp. 1–8, 2018.
- [6] A. I. Susanti, F. F. Wirakusumah, and H. Garna, "Metode Pembelajaran Preceptorship dibandingkan dengan Konvensional terhadap Keterampilan Pemeriksaan Kehamilan Mahasiswi Kebidanan Midwifery Prenatal Skills," vol. 2, no. 38, pp. 34–39, 2014.
- [7] A. Tursina, J. Kapas, N. Semaki, J. Kapas, and N. Semaki, "Pengaruh Bimbingan Preceptorship Model Kognitif Sosial Terhadap Peningkatan Kompetensi Klinik pada Mahasiswa," vol. 5, no. 1, pp. 79–87, 2016.
- [8] N. Zuhri and L. Dwianto, "Pengaruh Pelatihan Preceptorship Terhadap Adaptasi Perawat Baru," pp. 266–278.
- [9] "Model-model Pelatihan 2018 [online]. Available : http://www.academia.edu/download/32996228/Model-model_pelatihan.".
- [10] K. A. B. Maros, S. Nani, and H. Makassar, "GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS BANTIMURUNG," vol. 12, no. 2012, pp. 109–113, 2018.
- [11] "Sri Rahayu : Pengembangan Model Sistem Informasi Rumah Sakit Pada Instalasi Radiologi Rawat Jalan Untuk Mendukung Evaluasi Pelayanan Di Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga," pp. 1–228, 2009.
- [12] "SIMRS Khanza 2019 [online]. Available : <https://github.com/mas-elkhanza/SIMRS-Khanza.>"
- [13] T. Mata, K. Konsep, S. Informasi, and A. Bustomi, "ARSITEKTUR INFORMASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) Oleh :," 2016.
- [14] "Krakatau Medika 2020 [online]. Available : <https://krakataumedika.com/info-media/artikel/sisteminformasi-manajemen-rumah-sakit-simrs.>"
- [15] "Yayasan Kesehatan Kemenkes RI 0-P)[2020 [online]. Available : [http://yankes.kemkes.go.id/readsimrs-gratis-608.html.](http://yankes.kemkes.go.id/readsimrs-gratis-608.html)".
- [16] "Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Dakwah (LPMD) Universitas Muslim Indonesia Makassar. 2018. *Panduan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muslim Indonesia.*"